

Salut Buat Aplikasi Open Source

Noprianto dan Heriyadi

Linux merupakan bagian dari aplikasi *open source*. Keandalannya kini sudah tidak terbantahkan lagi. Begitu resume Polling *InfoLINUX* 2003.



Linux lahir dari tangan dingin seorang *hacker* yang bernama **Linus Benedict Torvalds**. Pemuda umuran 21 tahun ini memikirkan bagaimana kinerja komputer bisa optimal dengan cara menekan sistem yang tengah berjalan. Pada saat yang sama, para pengembang dunia terinspirasi akan proyek GNU yang dikomandani **Richard Stallman**. Begitu juga Linus.

Sistem operasi yang dikembangkan kali pertama juga menggunakan aplikasi-aplikasi keluaran proyek GNU. Linus mengintegrasikan Bash dan GCC dalam OS terbarunya. Ketika kali pertama Linus mempublikasikan OS-nya, Linus pun merasa OS buatannya tidak akan mampu menandingi proyek GNU. Lihat Surat Linus.

Surat Linus

From: torvalds@klaava.Helsinki.FI (Linus Benedict Torvalds)

Newsgroups: comp.os.minix

Subject: What would you like to see most in minix?

Summary: small poll for my new operating system

Message-ID: <1991Aug25.205708.9541@klaava.Helsinki.FI>

Date: 25 Aug 91 20:57:08 GMT
Organization: University of Helsinki

Hello everybody out there using minix -
I'm doing a (free) operating system (just a hobby, won't be big and professional like gnu) for 386(486) AT clones. This has been brewing since april, and is starting to get ready. I'd like any feedback on things people like/dislike in minix, as my OS resembles it somewhat (same physical layout of the file-system (due to practical reasons) among other things). I've currently ported bash(1.08) and gcc(1.40), and things seem to work. This implies that I'll get something practical within a few months, and I'd like to know what features most people would want. Any suggestions are welcome, but I won't promise I'll implement them :-)

Linus (torvalds@kruuna.helsinki.fi)


PS. Yes - it's free of any minix code, and it has a multi-threaded fs. It is NOT portable (uses 386 task switching etc), and it probably never will support anything other than AT-harddisks, as that's all I have :-).

Kalau kini Linux menjadi besar, tentu bukan mimpi yang menjadi kenyataan.

Karena memang Linus, sang inspirator, tidak pernah berkhayal sedemikian rupa. Linus, memang tidak pernah berkhayal sistem operasi buatannya mampu menandingi Microsoft atau bahkan Unix. Tetapi, kenyataanlah yang mengatakan demikian.

Popularitas Linux menanjak bersamaan dengan banyaknya kelemahan di OS pendahulunya, Microsoft. Linux dikenal lebih stabil dan aman dibandingkan Microsoft. Di tahun 2002, paling tidak ada dua distro yang menampilkan tampilan grafis yang *user friendly*. Banyak orang yang membanding-bandingkan *desktop* di Linux dengan *desktop* di Windows.

Padahal akan lebih baik jika para pengguna Linux tidak menggunakan paradigma (membanding-bandingkan) tersebut. Karena, hal itu hanya akan menempatkan Linux di posisi bawah atau paling tidak sama dengan Windows, tidak di atasnya. Akan lebih cantik bila pengguna Linux mengatakan banyak yang bisa dilakukan di *desktop* Linux.

Polling kedua *InfoLINUX* kali ini coba menggali aktivitas *Linuxer* Indonesia sehari-hari. Lalu apa saja hasil polling *InfoLINUX* 2003? Simak ulasannya! 

ANDA DAN LINUX

Undang-undang No. 19 tahun 2002 tentang HaKI, buat sebagian orang mungkin datang tanpa ada pemberitahuan sebelumnya. Tetapi, sejujurnya kita memang harus menghormati hak orang ataupun lembaga yang telah mencurahkan pikirannya dalam membuat 'sesuatu'. Meskipun UU HaKI hadir 'tanpa permissi', Anda tetap harus menghormati UU tersebut tanpa harus panik mencari solusi alternatif. UU HaKI memang banyak menyorot perihal pembajakan, khususnya *software*. Namun, kemanjaan kita dalam menggunakan *software* bajakan bukan berarti kita terus menggunakan produk bajakan tadi.

Migrasi ke Linux

Linux sebagai salah satu sistem operasi yang *free*, bisa menjadi alternatif pengganti *software* (Microsoft) bajakan tadi. Anda bisa segera memigrasikan penggunaan *software* bajakan ke Linux. Tetapi, masalah lain kemudian muncul, migrasi pertama apa yang akan Anda lakukan kali pertama ke Linux. Jika Anda ingin *server*, Internet, dan Office segera menggunakan Linux, hal itu sangat dimungkinkan. Tetapi, akan lebih baik jika migrasi ke Linux Anda lakukan bertahap. Tujuannya, Anda bisa mengenal Linux secara bertahap. Lalu, apa yang sebaiknya dimigrasikan terlebih dahulu ke Linux?

Office dan Internet merupakan aplikasi yang paling tepat untuk Anda migrasikan ke Linux. Pembahasan pertama, kami tekankan ke OpenOffice.org. Keandalan OpenOffice.org sudah tidak terbantahkan lagi. Varian StarOffice itu, kini sudah tidak berbeda dengan induknya. Untuk diketahui, StarOffice terpilih menjadi aplikasi yang memiliki kompatibilitas tinggi.

Jadi, rasanya Anda tidak perlu khawatir akan kompatibilitas OpenOffice.org dengan aplikasi office lainnya. Apabila perusahaan Anda biasa menggunakan Microsoft Office, baik yang berekstensi .doc, .rtf, .xls, atau mungkin .ppt, Anda tetap bisa membuka file bersangkutan di OpenOffice.org.

Sebuah catatan untuk OpenOffice.org, untuk fitur tertentu yang ada di Microsoft Office misalnya berada didalam View, belum tentu Anda dapatkan di OpenOffice.org. Jadi, Anda harus sedikit mengeksplorasi OpenOffice.org untuk kinerja maksimal. Atau jika Anda ingin mudah, carilah buku-buku yang bercerita tentang OpenOffice.org.

Kendala klasik yang sampai saat ini,

sebelum OpenOffice.org 1.1, lambatnya proses *loading* ketika kali pertama kita gunakan. Dan di OpenOffice.org 1.1, Anda sudah tidak akan mendapatkannya lagi. Hasil polling *InfoLINUX* 2003 menyebutkan migrasi ke Office menjadi pilihan terbanyak pembaca *InfoLINUX*.

Tidak berbeda dengan OpenOffice.org, *browser* di Linux tidak perlu diragukan keandalannya. Anda yang biasa menggunakan Mozilla atau Opera di Windows, masih bisa menggunakan *browser* tersebut di Linux. Dan tidak ada perbedaan sama sekali cara penggunaan kedua *browser* tersebut, baik di Windows maupun di Linux.

Server kami tempatkan di urutan ketiga perihal migrasi. Mengapa? Kompleksitas sebuah server yang mendasarinya. Biasanya, membangun sebuah server penyimpanan file membutuhkan waktu yang cukup lama dibandingkan migrasi yang lainnya. Sedangkan untuk server penyimpanan e-mail, web, dan lainnya, relatif lebih mudah dibandingkan dengan server penyimpanan file.

Aktivitas

Untuk pertanyaan kedua dalam kategori Anda dan Linux polling *InfoLINUX*, ditujukan bagi siapa saja yang sudah pernah menggunakan Linux. Buat Anda yang masih memikirkan apa dulu yang akan dimigrasikan ke Linux, Anda bisa membaca Migrasi ke Linux sebelum membaca item ini.

Untuk pertanyaan ini, rasanya bisa diklasifikasikan lagi menjadi dua bagian, yaitu bagian teknis dan bagian umum. Artinya, mereka yang berada dalam divisi TI masuk dalam bagian teknis, tetapi mereka yang berada diluar divisi TI masuk dalam



bagian teknis. Untuk mahasiswa, mungkin lebih cocok dimasukkan dalam bagian teknis. Kalau sudah begitu akan mudah melihat rutinitas Anda dengan Linux.

Anda yang berada di bagian teknis (TI), tentu akan lebih banyak *ngoprek* dibandingkan menggunakan Office atau bahkan Gimp. Lalu, apa saja sebenarnya yang bisa dikategorikan sebagai *ngoprek*? Semua yang Anda lakukan berhubungan dengan *hardware* dan *software*, juga sistem, masuk dalam kategori *ngoprek*. Administrator sistem dan administrator jaringan salah satu jabatan yang masuk bagian ini.

Karena *word processing* dan *spread-sheet*, yang banyak digunakan orang, bagian dari aplikasi Office, maka menggunakan Office menjadi aktivitas kedua setelah *ngoprek*. Aktivitas menggunakan aplikasi Office boleh jadi juga digunakan orang yang suka *ngoprek* dan orang yang menyukai desain grafis.

Anda yang bekerja di dunia desain mungkin tidak banyak melakukan *ngoprek* ataupun menggunakan aplikasi office. Dan Anda tidak perlu kaget, kalau Anda di Windows menggunakan Photoshop, di Linux Anda bisa menggunakan Gimp. Walaupun Gimp, masih belum bisa

dibandingkan dengan Photoshop, Anda masih bisa mendesain atau menyunting gambar menggunakan Gimp. Hasil polling untuk kategori ini menyebutkan *ngoprek* menjadi pilihan paling banyak pembaca *InfoLINUX*.

Tidak suka Linux

Mungkin, dibiarkannya pembajakan software merajalela di Indonesia membuat ketergantungan yang sangat tinggi terhadap produk Microsoft khususnya. Dan pembajakan di Indonesia tidak berlangsung dalam hitungan bulan, tetapi tahunan bahkan puluhan tahun. Sehingga bagi sebuah pepatah “ala bisa karena biasa” menyelimuti hampir sebagian besar pengguna komputer di Indonesia. Rasanya, pepatah itu pun akan muarab jika hal yang sama (kebiasaan menggunakan Linux) dilakukan terhadap Linux.

Dari tiga jawaban yang kami tawarkan untuk pertanyaan ketiga di kategori Anda dan Linux, ada satu jawaban yang tidak semestinya kami tempatkan. Jawaban Linux susah digunakan merupakan jawaban yang saat ini tidak relevan. Sebab, desktop Linux, seperti KDE maupun GNOME, sudah sangat mudah digunakan. Rasanya, orang yang tidak mengenal Linux sekalipun bisa ‘bermain’ dengan mudah di desktop Linux.

Jawaban kedua masih masuk akal. Sangat masuk akan karena perusahaan atau konsultan Linux di Indonesia masih sangat kecil. Kalaupun ada, mereka berada di kota-kota besar saja. Dan itu sebenarnya lahan bisnis buat siapa saja yang tertarik menggunakan Linux sebagai salah satu bisnisnya. *Support* kurang pun jadi pilihan terbanyak pembaca *InfoLINUX*.

Untuk jawaban ketiga, kalau mau dibandingkan dengan aplikasi-aplikasi ‘aneh’ dan tersedia di Windows, saat ini belum bisa Anda temukan di Linux. Contoh mudahnya, Gimp untuk aplikasi grafis, Sodipodi untuk aplikasi berbasis vektor, qcad untuk aplikasi dua dimensi, dan lainnya.

Linux itu menarik

Seperti telah kami jelaskan, bahwasannya masuknya Linux ke lingkungan desktop semakin mempermudah penggunaan Linux itu sendiri. Jadi, jawaban Linux mudah

digunakan menjadi jawaban yang paling menarik. Karena Linux desktop baru mulai berkembang setahun belakangan, rasanya wajar kalau di sana sini masih banyak yang belum sempurna.

Sebelum jawaban Linux mudah digunakan mengemuka, Linux telah harum namanya di lingkungan server. Stabilitas yang ditawarkan Linux tidak terkalahkan. Dan stabilitaslah yang seharusnya digembar-gemborkan oleh komunitas Linux, tidak hanya murah. Karena murah lebih identik ke sesuatu yang tidak memiliki kualitas baik dan murahan. Walaupun sebenarnya, murah masih menjadi pilihan nomor wahid bagi perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Murah dan stabil mendominasi hasil Polling *InfoLINUX* 2003.

Kelebihan yang lain yang ditawarkan Linux, kebal terhadap virus. Walaupun untuk hal ini, banyak juga orang yang mengatakan hanya menunggu waktu saja. Artinya, begitu pengguna Linux sebanding dengan pengguna Microsoft, boleh jadi manusia-manusia jahil penyebar virus juga membuatnya secara khusus untuk Linux.

Tetapi, dukungan komunitas yang begitu besar sangat mungkin dapat dengan mudah meng-*counter* manusia-manusia jahil penyebar virus itu. Jadi, bisa saja saat ini terdeteksi virus di Linux, tetapi selang beberapa menit atau jam sudah ada antivirusnya.

Linux pas di...

Banyak orang mengenal keandalan Linux di lingkungan server. Dan memang, Linux lebih dulu menancapkan kukunya di lingkungan server. Dari sana, mulai banyak perusahaan yang mengadopsi Linux sebagai penunjang rutinitas sehari-hari. Kembali stabilitas dan keamanan yang diberikan Linux merupakan sebuah bukti bukan janji.

Server sebagai jantung dari kegiatan sebuah perusahaan harus terus berjalan. Ketika sebuah server berhenti atau mati, maka bisa dipastikan kegiatan dalam sebuah perusahaan akan terhambat. Linux hadir meminimalisasi berhentinya operasional sebuah server.


Informasi yang kami dapatkan juga menyebutkan Linux merupakan sistem



operasi yang tidak pernah berhenti (mati). Hampir setiap perusahaan yang menggunakan Linux tidak pernah me-reset komputernya dalam hitungan tahun.

Karena dibangun oleh komunitas yang juga banyak mengembangkan berbagai aplikasi, Linux menjadi tempat yang cocok untuk pengembangan sebuah aplikasi. Apalagi *platform* yang digunakan Linux merupakan standar terbuka. Anda atau siapapun dapat dengan mudah mengembangkan aplikasi diatas Linux. Dan untuk desktop, Linux sudah mulai menunjukkan taringnya. Kita hanya menunggu kapan Linux akan menerkam musuhnyanya.

Sebagian besar responden Polling *InfoLINUX* memilih Linux lebih cocok bersemayam di server dibandingkan pilihan lainnya. Apa yang selalu kami suarakan tentang desktop di Linux hampir menjadi sebuah kenyataan. Linux cocok di desktop menempati urutan kedua setelah Linux di server. Sementara Linux di dunia pengembangan hanya dipilih oleh lima orang responden saja.

Yang menarik, jawaban responden yang menyatakan bahwa Linux sangat cocok berada di tiga pilihan yang kami berikan. Artinya, para responden memiliki keyakinan yang kuat bahwasannya Linux sebuah pilihan yang tepat sebagai server, sebagai desktop, dan sebagai media pengembangan. Dan itu memang terbukti saat ini. 

DESKTOP

Berterimakasihlah kepada Microsoft Windows. Walaupun Windows terlalu sering *crash* dan kurang stabil, kemudahan penggunaannya telah membuat komputer menjadi tidak menakutkan. Bayangkan saja kalau setiap pengguna komputer harus berhadapan dengan hitam-putih *command line interface* atau GUI ala sistem operasi UNIX.

Terinspirasi oleh kehebatan dan keindahan *desktop* Windows, para *developer* mulai mencoba untuk menjadikan Linux semudah Windows. Sampai saat ini, berkat usaha dan kegigihan para developer tersebut, kita dapat menikmati berbagai desktop yang hebat dan mudah dipakai. Keindahannya telah menyamai atau bahkan melebihi keindahan desktop Microsoft Windows.

Semua keindahan desktop Linux tidak terlepas dari peran proyek GNOME dan KDE. Sejauh manakah kedua proyek tersebut memberikan kontribusi untuk membuat Linux lebih mudah dan indah dipakai?

Kita akan mulai dengan GNOME. Desktop berlogo G telapak kaki ini pada awalnya lahir dengan penuh bug dan tampilan yang jauh dari Microsoft Windows. Tidak jarang X Server harus di-*restart* karena desktop yang satu ini mengalami *crash*.

Tapi itu dulu. Beberapa tahun lalu. Saat ini, GNOME adalah desktop canggih yang datang dengan tampilan sangat profesional, namun tetap mencerminkan keindahan dan ciri khasnya sendiri. Aplikasi-aplikasi yang berjalan di atasnya juga cukup banyak dan menjadikan desktop ini layak diandalkan dan digunakan dalam lingkungan kerja produktif.

Red Hat adalah distro yang benar-benar tergila-gila pada desktop GNOME. Hal ini dirasa wajar karena beberapa developer GNOME adalah karyawan Red Hat. Selain itu, perusahaan sebesar Sun Microsystems juga tampaknya memberikan dukungan yang besar kepada desktop ini. Bahkan Sun menyediakan sebuah tim yang membantu menyediakan dokumentasi yang memadai untuk aplikasi-aplikasi GNOME.

KDE, di lain sisi adalah desktop yang benar-benar luar biasa. Dari awal, KDE

benar-benar ingin tampil indah dan profesional, bahkan jauh melebihi Windows. KDE telah memberikan kontribusi yang sangat besar dalam menjadikan Linux lebih mudah untuk dipakai.

Banyak pengguna Linux yang tidak suka dengan GNOME karena dinilai terlihat aneh, namun sangat menggemari KDE. Sebagai desktop, KDE memang datang dengan berbagai fitur yang membuatnya lebih enak untuk dipakai. Dan selain itu, KDE juga berusaha datang sebagai desktop yang kaya raya.

Banyak prestasi yang telah diukir oleh proyek KDE. Beberapa distro besar seperti Mandrake dan SuSE mengandalkan KDE untuk membuat distronya lebih ramah digunakan. Bahkan, *engine* HTML Konqueror dipilih oleh pengembang Apple sebagai salah satu landasan engine dalam Safari, *web browser* Apple. Dengan segudang prestasi tersebut, layak adanya apabila KDE terpilih sebagai desktop favorit. Dengan KDE, komputasi dengan Linux akan sangat menyenangkan.

GNOME dan KDE terlalu kompleks dan lambat? Ingin mencoba yang lebih ringan namun tetap selengkap mungkin? Anda mungkin akan jatuh cinta kepada IceWM. Sebagai *window manager*, IceWM memang hadir terlalu lengkap. IceWM mencoba untuk hadir beserta fitur-fitur terbaik yang dimiliki oleh desktop dan window manager lain.

Distro

Distribusi atau distro Linux adalah gabungan kernel, pustaka-pustaka dan aplikasi-aplikasi yang diramu dengan cara tertentu. Saat ini, ratusan distribusi Linux tersebar dan hampir semuanya dapat di-*download* dan digunakan dengan gratis. Dari ratusan distro tersebut, beberapa di

antaranya adalah distro besar. Sebagai contoh, kita mengenal distro besar seperti Debian, Red Hat, Mandrake, Slackware, Gentoo, dan lain sebagainya.

Distro besar tidak hanya berarti distro tersebut memasukkan aplikasi-aplikasi sebanyak dan selengkap mungkin. Akan tetapi, suatu distro dikatakan besar dan populer apabila distro tersebut memiliki teknologi atau ciri khas tertentu, memiliki basis pengguna tertentu, dan bisa saja distro tersebut memiliki distro-distro turunan.

Sebagai contoh, lihatlah Red Hat. Distro yang satu ini mengangkat RPM (RPM Package Manager) dan menjadikannya sebagai manajemen paket program yang diikuti oleh berbagai distro populer. Selain itu, Red Hat juga terkenal sebagai distro yang memiliki basis pengguna yang besar, termasuk di Indonesia. Dan bahkan perusahaan topi merah ini seakan tidak pernah puas. Kerja sama dengan berbagai vendor besar terus dilakukan.

Red Hat tidak hanya sampai di sana. Dengan kekuatan ekonomi yang besar yang manajemen sumber daya manusia yang baik, Red Hat mempekerjakan berbagai *hacker* terkenal yang berperan penting dalam membuat Linux lebih indah dan mudah dipakai. Beberapa hacker Red Hat adalah hacker yang memegang peranan penting dalam pengembangan GNOME.

Untuk dunia profesional pun, Red Hat tidak ketinggalan. Mengandalkan sertifikasi RHCE dan RHCT, Red Hat mencoba untuk merangkul para profesional agar senantiasa meningkatkan kemampuan di dunia Linux Red Hat.

Di Indonesia, Red Hat menuai sukses besar. Tanyakan kepada rekan Anda yang ingin belajar Linux tentang distro apa yang



ingin atau perlu dicoba. Sebagian besar mungkin akan menjawab Red Hat. Beberapa bahkan mungkin berpendapat bahwa Linux adalah Redhat, dan Red Hat adalah Linux. Sukses, bukan?

Masa depan untuk desktop Red Hat mengalami perubahan yang sangat besar. Akhirnya, Red Hat menyerahkan pengembangan dan dukungan Red Hat kepada komunitas. Adalah Fedora (*fedora.redhat.com*) yang akan memegang peranan besar dalam masa depan desktop distro ini. Selanjutnya, Red Hat akan berkonsentrasi pada Red Hat Advanced Server, yang menuai lebih banyak dollar.

Lain Red Hat, lain
pula Mandrake.

Kekhususan distro yang perusahaannya bangkrut ini adalah berusaha membuat Linux tampil seindah mungkin. Penggunaannya juga diusahakan semudah mungkin. Di Indonesia, distro yang namanya diambil dari nama pesulap ini begitu terkenal.

Mulai dari instalasi, distro yang satu ini mencoba untuk tampil begitu indah dan menawan. Kemudahan instalasi juga tidak lupa untuk ditampakkan. Dan, ketika distro lain masih menyibukkan penggunanya untuk mencari *hardware* apa yang terpasang di komputernya, distro yang satu ini sudah siap dengan *hardware detection* yang canggih. Demikianlah. Cukup banyak pengguna Linux yang menggunakan Mandrake karena dukungan hardware-nya yang cukup baik.

Dari dulu, distro yang satu ini sangat mementingkan kemudahan pemakaian. Pengguna Windows yang baru berpindah ke Linux, atau ingin mencoba Linux tidak harus bersusah payah melakukan proses *mounting* ketika ingin menggunakan CD-ROM ataupun floppy. Cukup masukkan saja, dan seperti pada Windows, media-media tersebut siap untuk langsung digunakan.

Debian beda lagi. Segalanya beda. Menjadi terlihat lebih beda di Indonesia, karena distro yang satu ini kurang memiliki basis pengguna di Indonesia. Ibarat partai politik, barangkali Debian adalah partai politik yang kurang memiliki simpatisan. Namun, ada sejuta kelebihan di balik distro yang manajemen

paket programnya diklaim sebagai manajemen paket terbaik, baik dari pihak Red Hat ataupun distro-distro besar lainnya. Sebagai bukti, saat ini Red Hat menggunakan manajemen paket serupa. Mandrake pun demikian. Sejak Conectiva melakukan porting APT, banyak distro yang mulai mengadopsi manajemen paket Debian.

Apabila Anda telah memiliki indeks paket-paket program bawaan Debian (paket Debian), maka instalasi dan konfigurasi program menjadi semudah mendaftar file-file di dalam suatu direktori. Cukup masukkan saja paket yang ingin Anda instal, dan APT akan mendaftar sendiri paket-paket lain yang harus diinstal atau dibuang sehubungan dengan adanya saling ketergantungan antarpaket, setelah itu, paket-paket akan segera di-*download* dari sumbernya. Apabila sumber adalah Internet, maka paket akan segera diambil melalui berbagai protokol yang dispesifikasikan. Apabila sumber adalah CD-ROM, maka CD-ROM yang bersesuaian akan diminta untuk dimasukkan oleh APT.

Debian adalah distro yang memiliki paket paling lengkap. Sebut saja *free software* yang Anda inginkan, dan boleh dikatakan, software tersebut dapat Anda temui sebagai salah satu paket yang siap diinstal. Penamaan paketnya pun boleh dikatakan paling konsisten.

Suatu hari, apabila Anda ingin meng-*upgrade* atau menghapus paket-paket yang telah diinstal, maka pekerjaan-pekerjaan tersebut bisa Anda selesaikan dalam waktu yang sangat singkat. Sistem pun kembali bersih.

Distro ini memiliki tiga macam tingkat kestabilan: *stable*, *testing*, dan *unstable*. Sangat hati-hati dan mementingkan kestabilan. Sayangnya, semua ada konsekuensi. Pilihlah *stable*, maka Anda akan dibuat kesal dengan software-software versi lama di dalamnya. Rasa iri pasti terbit ketika rekan Anda sibuk mengutak-atik software versi baru sementara Anda harus menikmati software yang dirilis satu tahun sebelumnya. Pilihlah *unstable*, dan Anda mendapatkan software-software yang sangat baru, dan mungkin jauh lebih baru dari distro-distro lain. Namun, jangan marah dan kecewa apabila

sistem Anda mengalami *crash*. Walau, istilah unstable di sini jangan diartikan sebagai tidak stabil. Artikanlah sebagai belum teruji. Debian memiliki *quality assurance* yang cukup baik. Hanya software yang benar-benar teruji yang dimasukkan sebagai software dalam rilis stabil berikutnya. Apabila Anda ingin menggunakan software baru namun tetap bertahan di Debian stable, carilah *backport* untuk paket-paket software tersebut.

Mandrake tercatat sebagai distro favorit untuk kedua kalinya. Suatu prestasi yang memang pantas untuk dimiliki oleh distro besar ini.

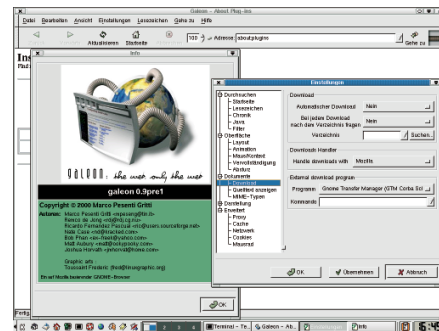
Browser

Untuk menjelajahi dunia maya tidak bisa tidak Anda mesti menggunakan sebuah media yang disebut *browser*. Di Linux setidaknya ada browser yang bisa Anda gunakan, yaitu browser versi grafis dan teks. Umumnya, browser grafis bisa juga Anda temukan di *platform* lain. Yang mungkin tidak Anda temukan, browser teks.

Poling *InfoLINUX* kali ini hanya menyajikan browser dalam tampilan grafis saja. Mozilla merupakan satu dari sekian banyak browser Linux yang mesinnya banyak diadopsi browser lainnya. Mozilla tidak hanya didapatkan di Linux, Mozilla juga bisa Anda gunakan di Windows, Macintosh, dan OS/2.

Galeon merupakan browser *native* GNOME. Browser ini juga mengadopsi mesin milik Mozilla. Bahkan tidak hanya itu, cara penyetingan Galeon juga mirip dengan mozilla. Tetapi, secara visual Galeon tampak lebih ringkas dibandingkan Mozilla.

Kalau Galeon mengadopsi mesinnya Mozilla, lain halnya dengan Konqueror.



▲ Galeon mengadopsi mesin Mozilla

Konqueror menggunakan KHTML dalam browser-nya. Kedigdayaan konqueror, membuat browser tersebut menjadi pilihan nomor wahid responden Polling *InfoLINUX* 2003. Browser lainnya yang tidak kalah hebatnya, Opera. Dan ia menjadi salah satu browser yang banyak digunakan orang.

Office



Kedigdayaan StarOffice untuk kompatibilitas format file berimbas ke OpenOffice.org sebagai variannya. Memang, kini Anda harus menyisihkan sejumlah uang sebelum bisa menggunakan StarOffice. Sejak, StarOffice 6, Sun Microsystems sudah tidak lagi mengratiskan produknya.

Kekecewaan pengembang OpenOffice.org terhadap Sun Microsystems, karena StarOffice tidak lagi gratis, dilampiaskan dengan mengembangkan OpenOffice.org. Keberadaan OpenOffice.org beberapa waktu lalu memang belum bisa menandingi kedigdayaan StarOffice. Seiring berjalannya waktu, para pengembang OpenOffice.org pun mampu mengimbangi, bahkan melebihinya, kakak sepekerjaannya.

Sebelum dirilisnya OpenOffice.org 1.1, Anda mungkin merasa *loading* OpenOffice.org sangat lambat. Hadirnya OpenOffice.org 1.1 mengubah itu semua. Contoh yang paling mengesankan dari OpenOffice.org 1.1, Anda sudah bisa membuat file PDF tanpa harus menggunakan aplikasi pembantu. Dan mayoritas pembaca *InfoLINUX* memilihnya sebagai yang terbaik.

Office Linux yang tidak kalah hebatnya, KOffice. KOffice dikembangkan langsung oleh pengembang *desktop* Linux, KDE. Versi terakhir KOffice yang bisa Anda coba gunakan adalah KOffice 1.3.

Mail client

Hampir semua aplikasi yang Anda butuhkan guna menunjang rutinitas sehari-hari ada di Linux. Tidak terkecuali *mail client*. Dari tiga jawaban yang kami berikan,

hanya satu mail client yang tidak *native* untuk desktop tertentu, yaitu Netscape. Anda mungkin sangat familiar dengan Netscape. Browser yang dilengkapi dengan berbagai fitur itu mungkin pernah Anda gunakan di Windows. Salah satu fitur Netscape yang tidak bisa dipandang sebelah mata, mail client.

Evolution merupakan mail client yang *native* untuk GNOME. Mail client buatan Ximian, Inc., bertaburkan fitur yang memudahkan Anda dalam berkomunikasi. Banyaknya fitur pula yang menyebabkan loading Evolution cukup lambat. Untuk menyasiasi hal itu, Anda harus memiliki spesifikasi komputer yang cukup baik.

Buat maniak KDE, rasanya Anda mengenal dengan baik KMail. KMail merupakan mail client yang sudah terintegrasi di KDE. Dan ia menjadi fenomenal buat responden Polling *InfoLINUX* 2003.

Multimedia

Hiburan di Linux? Jangan takut, banyak aplikasi multimedia yang bisa Anda manfaatkan di Linux. Mulai sekadar mendengarkan alunan lagu MP3 sampai nonton DVD bisa Anda lakukan di Linux. Dan hebatnya, itu semua bisa Anda dapatkan dari salah satu jawaban *player* yang kami berikan.

Sekadar melepas lelah, Anda bisa mendengarkan alunan musik berbasis MP3, Ogg, Wav, dan lainnya di sistem multimedia berbasis X, XMMS. Anda memiliki VCD kenangan dan ingin menyetelnya di Linux? XMMS pun bisa melakukannya. XMMS terpilih menjadi aplikasi multimedia terbaik pilihan pembaca *InfoLINUX*.

Aplikasi multimedia lain yang bisa Anda



▲ Hampir semua platform bisa berjalan di Xine

manfaatkan di Linux, yaitu MPlayer dan Xine. Keduanya bisa Anda gunakan untuk menjalankan file-file musik, VCD, dan DVD. Catatan untuk DVD, keduanya hanya bisa menjalankan format DVD yang tidak terenkripsi.

Kalau kami disuruh memilih aplikasi multimedia mana yang terbaik di Linux, kami akan memilih MPlayer sebagai pemutar Video dan DVD. Untuk diketahui, sebenarnya sangat banyak aplikasi multimedia yang bisa Anda gunakan di Linux. Contohnya, Totem, Ogle, dan lainnya.

IRC Client

Banyak cara untuk mendapatkan ilmu di internet. Mencari berbagai buku, milis dan melalui IRC adalah beberapa di antaranya. Bincang-bincang melalui protokol IRC, atau yang lebih dikenal dengan istilah *chatting* memang memiliki sejumlah kelebihan.

Apabila milis dilakukan tidak secara *real time*, maka IRC dilakukan secara *real time*. Kita dapat berbincang-bincang dengan para netter lainnya dalam waktu yang sama. Dalam satu *channel*, kita dapat berbicara secara publik ataupun privat.

Untuk terhubung ke server IRC, kita memerlukan client IRC. Di dunia *free software*, client untuk IRC bisa Anda dapatkan dengan mudah.

BitchX adalah salah satu IRC Client terlengkap dan terancang yang pernah ada. Pada awalnya, BitchX hadir dengan *command line interface*, walaupun saat ini beberapa implementasi berbasis GUI telah hadir. GAIM lain lagi. GAIM sendiri bukanlah IRC Client sejati. Sebaliknya, GAIM adalah client untuk berbagai protokol komunikasi yang ada. Oleh karena itu, dengan GAIM, Anda dapat berbicara melalui protokol Yahoo, MSN, IRC, Jabber, ataupun yang lain. Senang dengan tampilan ala Desktop KDE? Barangkali Anda akan menggunakan IRC Client Ksirc. IRC Client yang satu ini berusaha untuk mewarisi tradisi KDE. Indah dan mudah dipakai. Ksirc memang merupakan IRC Client yang cukup mudah untuk digunakan. Fitur yang datang bersamanya pun cukup lengkap. Hal tersebut layak menjadikannya IRC Client favorit. 

Server

Linux telah membuktikan dirinya mampu dan sangat berkualitas di dunia *server*. Dengan menggunakan Linux dan aplikasi-aplikasi server yang berjalan di atasnya, banyak manfaat yang bisa didapat. Banyak pula kerugian yang bisa dihindari. Selain itu, biayanya pun relatif murah. Linux siap melayani kebutuhan server perusahaan Anda!

Mail server

E-mail adalah sarana komunikasi yang sangat sukses. Dengan e-mail, kita dapat mengirimkan surat dengan cepat tanpa terbentur masalah waktu dan geografis. Untuk dapat menggunakan e-mail, kita harus menyiapkan *mail server* terlebih dahulu.

Sendmail adalah salah satu mail server yang cukup populer. Walau berkubang masalah dan datang dengan konfigurasi yang amat sangat menyebalkan, sendmail masih tetap populer di hati sysadmin. Sendmail datang dengan cukup banyak fitur. Dengan sendmail, *multiple queue e-mail* dapat dimungkinkan. Selain itu, komunikasi dengan LDAP server pun dapat dilakukan dengan baik. Dalam konteks proses sistem, kita juga dapat memilih agar sendmail dijalankan melalui inetd ataupun sebagai daemon sendiri.

Untuk mengatasi masalah keamanan, sering-seringlah melakukan *upgrade*. Dan tetap upgrade kewaspadaan Anda dengan mengikuti berbagai jurnal keamanan serta berita keamanan terkini.

Courier datang dengan integritas yang lebih menjanjikan. Selain itu, tidak seperti sendmail, Courier pun tidak banyak terlibat masalah keamanan. Courier sendiri mengklaim dirinya sebagai mail server terintegrasi yang datang dan mendukung berbagai protokol seperti ESMTP, IMAP, POP3, LDAP, SSL, dan HTTP. Courier menyediakan dukungan untuk ESMTP, IMAP, POP3, *web mail*, dan *mailing list* dalam sebuah *framework* tunggal dan konsisten.

Sedangkan qmail, mail server favorit hasil *polling*, sering disebut-sebut sebagai



pembunuh sendmail. Datang dengan berbagai fitur yang matang dan tidak rentan akan masalah keamanan menjadikan qmail sebagai mail server layak pakai. Banyak kebutuhan akan mail server mampu dilayani oleh program ini. Selamat!

Database system

Tentunya tidak semua pengguna komputer adalah *hacker* atau *hobies* yang hanya sibuk mengutak atik kernel, kemudian desktop indah, distro hebat dan kemudian bercakap-cakap di berbagai *channel* IRC. Komputer juga diandalkan di dunia bisnis untuk mempercepat kerja. Penerapan komputer di dalam teknologi informasi dapat meningkatkan nilai bisnis perusahaan, apabila digunakan dengan benar.

Penerapan teknologi informasi akan berhubungan dengan jumlah data yang besar. Data tersebut dapat diolah dan dijadikan informasi untuk menghasilkan keputusan yang tepat dan strategis. Komputer dilibatkan dalam menyimpan dan mengolah data. Dan, untuk melakukan penyimpanan data, kita membutuhkan database system tertentu.

Dalam bentuk sederhana, penyimpanan data dapat dilakukan dengan menyimpan semua data ke dalam file teks, dan kemudian membuka file teks tersebut apabila operasi pada data akan dilakukan. Namun, seiring dengan meningkatnya jumlah data, kemudian meningkatnya pula kebutuhan untuk keamanan data, sistem yang satu ini jelas tidak dapat dipakai.

Bagi Anda yang datang dari dunia DOS/Windows, tentunya Anda mengenal Foxpro. Program yang satu ini menyimpan data dalam sebuah format DBF yang memang untuk saat itu diakui sangat fleksibel dan luar biasa. Apabila ingin dipindahkan, maka cukup bawa saja file

DBF-nya, yang kemudian dapat dengan mudah digunakan pada mesin lain. Sistem yang satu ini memiliki cukup banyak kekurangan. Beberapa di antaranya adalah keamanan dan skalabilitas.

Untuk level yang lebih tinggi, Kita dapat menggunakan MySQL. MySQL dikenal sebagai database system paling terkenal di dunia *open source*. Selain relatif ringan, MySQL juga cukup mudah untuk digunakan. Instalasi dan administrasinya pun tergolong cukup sederhana. Tidak *neko-neko* dan memusingkan kepala. Tambahan lainnya, *resource* untuk MySQL pun cukup mudah ditemui di Internet. Hal-hal tersebut menjadikannya layak menjadi jawara database di polling kami.

Dari sisi penggunaan MySQL dari bahasa pemrograman, kita cukup bersyukur. Banyak sekali bahasa pemrograman yang mendukung penggunaan MySQL, mulai dari dukungan bawaan sampai penggunaan modul pihak ketiga. Contoh yang paling berhasil barangkali kolaborasi antara bahasa pemrograman PHP dan MySQL.

Untuk kebutuhan bisnis kecil dan menengah, database system yang satu ini cukup bisa diandalkan. Satu catatan kecil, jangan mengharap berbagai fitur canggih. Sebagai database system, MySQL memang tidak kaya fitur.

Apabila kebutuhan Anda hanyalah sebatas menyimpan data, dalam jumlah yang sangat besar sekalipun, maka MySQL tetap dapat Anda andalkan. Namun, apabila Anda memerlukan fasilitas seperti *integrity check* yang tinggi, kemudian *stored procedure*, *database clustering*, dan fitur dengan istilah menyeramkan lainnya, lupakanlah MySQL.



Beberapa perusahaan menemukan tambahan hatinya di PostgreSQL. Database system berbasis POSTGRES ini memang database open source yang paling luar biasa. Berbagai kekurangan dari MySQL dapat dengan mudah ditutupi oleh PostgreSQL.




Sebagai gantinya, PostgreSQL relatif lebih susah diinstal dan digunakan. Selain itu, PostgreSQL juga lebih kompleks. Apabila Anda dapat dengan mudah membuat database, membuat *user* dan mengatur segala haknya di MySQL, maka dengan PostgreSQL, hal-hal tersebut memerlukan usaha yang sedikit lebih besar. Apabila Anda datang dari dunia MySQL, maka banyak hal perlu dipelajari agar

PostgreSQL terasa mudah untuk digunakan.

Walaupun PostgreSQL cukup kompleks, Anda dapat mencari petunjuk ke dalam dokumentasi PostgreSQL, yang datang dengan sangat lengkap dan komprehensif. Bagi Anda yang masih baru dengan database system sekalipun, dokumentasinya akan mencoba untuk menuntun Anda sehingga dalam waktu singkat, PostgreSQL dapat digunakan dengan lancar.

Tidak puas dengan PostgreSQL? Barangkali Anda akan mempertimbangkan Oracle. Untuk kehebatan, fitur, dan lain sebagainya, Oracle sudah tidak diragukan lagi. Hanya satu hal yang kurang: harga. Membeli Oracle jelas tidak akan semudah

membeli MySQL ataupun PostgreSQL. Benar-benarlah melihat kebutuhan Anda sebelum Anda memutuskan untuk mengangkat telepon, menghubungi Oracle, dan kemudian mentransfer sejumlah uang ke Oracle untuk akhirnya mendapatkan Oracle duduk dengan manis melayani Anda.

Oracle cukup adil dengan **ORACLE**® mengizinkan para *developer* untuk mempelajari sistemnya. Anda bisa mendapatkan dan menggunakan Oracle tanpa biaya apabila tidak digunakan dalam lingkungan kerja produktif. Beberapa rekan penulis yang sejak beberapa tahun lalu jatuh cinta pada Oracle menerima kiriman CD-ROM/DVD-ROM dan buletin tanpa mengeluarkan biaya sepeser pun. 

Development

Bagi seorang *developer*, barangkali Linux dan *free software* adalah surga. Bagaimana tidak? Bahasa-bahasa pemrograman kaya fitur dapat digunakan tanpa harus mengeluarkan biaya berarti. Selain itu, berbagai pustaka siap pakai pun tinggal di-download dan digunakan. Dokumentasi pun *oke*. Banyak bahasa pemrograman bahkan dapat menghasilkan program yang dapat berjalan di berbagai *platform*.

Bahasa pemrograman

Beberapa bahasa yang kami sertakan dalam *polling* adalah bahasa-bahasa yang cukup banyak digunakan. Bahasa C misalnya. Bahasa yang satu ini jelas tidak dapat diabaikan. Linux pun dihasilkan dari bahasa yang satu ini. Walaupun umurnya telah mencapai puluhan tahun dan implementasinya telah dilakukan oleh banyak pihak, namun, bahasa C tetap eksis sampai saat ini. Bahkan, di dunia Linux, banyak sekali program yang dibuat dengan bahasa tua ini. Tentunya, penggunaannya digabungkan dengan penggunaan pustaka tertentu (yang hampir semuanya dibuat menggunakan bahasa C pula). Luar biasa, bukan? Bahasa C layak dinobatkan sebagai bahasa terbaik di dalam *polling* kami.

Sayangnya, ada harga yang harus dibayar dengan menggunakan C. Bahasa C cukup susah untuk dipelajari dan digunakan, serta pengembangan aplikasi dengan bahasa C menuntut waktu yang cukup lama. Banyak yang cukup rela untuk

membayar harga tersebut, karena program yang dihasilkan dapat berjalan sangat cepat. Apabila Anda adalah seorang *geek* yang ingin segala sesuatu teroptimasi dan tetap kompak, maka C wajib hukumnya untuk dipelajari. Bagi Anda yang senang melakukan pemrograman berbasis objek namun tetap menginginkan fleksibilitas C, maka barangkali Anda lebih cocok menggunakan C++.

Java lain lagi. Walau sintaksnya sangat mirip dengan bahasa C, bahasa buatan **James Gosling** ini adalah bahasa yang berjarak cukup jauh dari C, bahkan C+++. Menawarkan konsep pemrograman berbasis objek yang sangat kuat dan pustaka yang sangat banyak, Java sangat dapat diandalkan dalam membuat aplikasi bisnis. Bagi Anda yang ingin belajar Java, sebaiknya siapkan dulu dasar objek yang kuat, atau Anda akan kesulitan sendiri.

Larry Wall yang eksentrik membuat Perl pada tahun 80 an. Waktu itu, kehadiran Perl jelas membuat orang terkagum-kagum.

Bayangkan saja, bahasa yang satu ini sangat berorientasi pada tujuan dan menyediakan berbagai langkah singkat untuk menyelesaikan masalah. Modul dan pustaka yang datang bersamanya pun sangat banyak. Karena mudah dan praktis digunakan, banyak administrator sistem yang mengandalkan bahasa ini untuk membantu menyelesaikan tugas mereka.

Bahasa pemrograman Web

Teorinya, setiap bahasa yang dapat mencetak sesuatu dapat digunakan untuk membuat aplikasi web. Dengan demikian, C juga dapat digunakan untuk membuat aplikasi web. Namun, waktu yang dibutuhkan akan sangat lama. Itu pun kalau jadi dengan baik. Wajar saja, C adalah bahasa *general purpose* dan tidak dikhususkan untuk membuat aplikasi web.

Bahasa pemrograman khusus web di dunia *free software* sangatlah banyak. Mulai dari bahasa lama seperti Perl sampai bahasa baru seperti PHP. Mulai dari

penggunaan CGI secara sederhana sampai penyediaan *framework* pembuatan aplikasi yang luar biasa.

Sebagai contoh kita ambil Perl. Bahasa ini sangat andal digunakan untuk membuat aplikasi web. Pustaka yang tersedia pun sangatlah banyak.

Berbeda dengan Perl, PHP hadir benar-benar sebagai bahasa pemrograman khusus web. Tidak banyak aturan yang harus Anda mengerti dalam mempelajari PHP.

Pokoknya, langsung saja buat program Anda. Bahasa yang satu ini terkenal dengan dukungan database yang sangat luas. Beberapa memang asli bawaan, beberapa melalui penggunaan pustaka tertentu. Bahasa PHP umumnya adalah pilihan utama apabila Anda ingin membuat aplikasi web. Sederhana, cepat, dan komplit. Mulai dari sekadar pembuatan html secara dinamis sampai pembuatan grafik dan PDF. *Web hosting* yang mendukung PHP pun sangat banyak. Tinggal pilih saja, mau yang gratis atau yang bayar. Web hosting yang bayar pun umumnya tidak mengharuskan pelanggannya membayar mahal untuk hosting PHP. PHP layak menjadi bahasa pilihan untuk pemrograman web.



Dalam polling, kami juga menyertakan Zope sebagai bahasa program untuk web. Sebenarnya, tujuan kami adalah lebih mengangkat Python karena Zope sendiri adalah sebuah *framework* yang sangat besar. Python sendiri cukup mirip dengan Perl dalam beberapa hal. Namun, karena aturan penulisan sintaksnya yang ketat, *source code*-nya relatif lebih mudah untuk dibaca. Apabila Anda ingin menggunakan Python dalam membangun aplikasi web, berbagai pustaka bisa Anda gunakan. Tinggal ambil dan pelajari. Walau tidak semudah PHP, Python layak pula digunakan untuk membuat aplikasi web.

Toolkit untuk aplikasi GUI

Kita mengenal berbagai toolkit GUI populer. Sebut saja GTK+. GUI Toolkit yang satu ini banyak berjasa dalam melahirkan aplikasi yang indah dan tetap ringan. Banyak sekali GUI yang dihasilkan dari pustaka yang satu ini. Mulai dari aplikasi kecil sampai desktop populer seperti GNOME.GTK+ diimplementasikan dan digunakan untuk membantu

bahasa C dalam menghasilkan *interface* berbasis grafis. Apabila Anda adalah programmer C sejati yang ingin membuat aplikasi berbasis GUI, maka mulailah dengan mempelajari API-nya. Dokumentasi untuk API juga cukup lengkap dan mudah untuk dibaca.

“Lain padang lain belalang”. “Lain toolkit, lain pula tampilannya”. Tidak suka dengan tampilan ala GTK+? Merasa GTK+ kurang mudah digunakan? Barangkali Anda bisa mencoba pustaka QT. Aplikasi yang dibuat dengan bantuan pustaka QT dengan mudah kita dapatkan di belantara *free software*. Mulai dari yang sederhana sampai desktop komplit seperti KDE.

Selain GTK+ dan QT, ada pula Tk yang cenderung biasa-biasa saja. Toolkit bawaan bahasa Tcl ini memang tidak difokuskan untuk menghasilkan tampilan seindah GTK+ ataupun QT.

Dari polling yang kami sertakan, QT dan GTK+ mendapatkan hasil yang sama. Semuanya kembali kepada masalah selera. Pilihlah yang Anda suka!

Shell

Salah satu *shell* yang paling sering disertakan sebagai *shell default* dalam distro-distro populer adalah Bash. Shell ini pula yang menjadi pemenang mutlak dalam polling. Bash memang memiliki sejumlah kelebihan. Salah satunya adalah *auto completion*. Dengan mengaktifkan fasilitas ini, kita tidak perlu lagi mengetikkan lengkap perintah atau nama file. Cukup ketik satu atau dua karakter pertama kemudian tekanlah tombol TAB. Anda dapat memilih dari sekian kemungkinan yang muncul. Auto completion ini juga bisa diatur untuk parameter bagi suatu program.

Programer C sejati barangkali akan memilih Csh atau Tcsh sebagai shell andalan. Banyak perintah dengan dialek C bisa Anda jumpai di shell ini. Shell yang satu ini umumnya disertakan dalam berbagai distro, akan tetapi tidak banyak distro yang menyertakannya sebagai shell default.

Sementara itu, shell lain yang diikuti sertakan dalam polling, yaitu ksh umumnya lebih disenangi oleh veteran UNIX. Shell yang satu ini memiliki kompatibilitas penuh dengan AT&T. Pengembangan agar kompatibel dengan standar POSIX pun senantiasa terus dikembangkan.

Di dunia shell-shell kecil, kita dapat menjumpai shell dengan berbagai fitur yang kadang-kadang sangat unix. Sebagai contoh adalah ash. Walaupun kecil, shell yang satu ini kompatibel penuh dengan POSIX. Dengan demikian, apabila Anda menginginkan shell yang kecil namun tetap mampu menjalankan berbagai shell script dengan baik, maka ash layak dijadikan pilihan.

Selain ash, ada pula kiss dan busybox yang sederhana dan kecil, namun mengandung berbagai fungsi untuk menggantikan program-program dasar seperti cat, cp, ls, rm, mv dan lain sebagainya. Shell-shell tersebut umumnya digunakan di dalam distro mini yang sangat sensitif terhadap ukuran program.

Editor

Beberapa saat yang lalu, sebuah artikel di *linuxtoday.com* mengatakan kalau saat ini, di dunia *free software* terdapat lebih dari 350 editor. Mulai dari yang kecil dan miskin fitur sampai yang besar dan kaya fitur.

Emacs adalah salah satu editor—kalau masih boleh disebut sebagai editor—yang memiliki sangat banyak fitur. Mulai dari fungsi editor itu sendiri sampai berbagai fungsi lain seperti file sistem dan Internet. Sekilas terdengar menyenangkan. Namun, Anda harus menyiapkan ruang kosong yang cukup besar untuk itu. Kemudian, emacs juga terkenal sebagai editor yang cukup susah untuk dipakai.

Vim adalah editor lain yang memiliki cukup banyak fitur, namun penggunaannya tidak sekompleks emacs. Hampir setiap distro menyertakan editor yang satu ini. Sebagai suatu editor, Vim sangatlah matang. Vim sendiri adalah Vi yang dikembangkan lebih lanjut. Berbagai fitur termasuk kemudahan penggunaan ditambahkan di Vim. Kematangan vim dan fitur yang datang bersamanya menjadikan Vim sebagai editor terpilih.

Bagi pecinta X Window, terutama pecinta desktop KDE, Kate adalah pilihan terbaik untuk editor teks multifungsi. Kate dapat digunakan untuk mengetikkan catatan-catatan kecil, konfigurasi sistem ataupun berbagai *source code* bahasa program, lengkap dengan berbagai fasilitas penting seperti multi file editing dan *syntax highlighting*.